

ABSTRAK

Niken Sekar Wiratri (2016). Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Komparatif Berdasarkan Model Studi Kasus Di SD BPI dan SDN Sejahtera Bandung).

Penelitian ini merupakan studi evaluasi terhadap proses pelaksanaan kurikulum muatan lokal Pendidikan Lingkungan Hidup di sekolah dasar dengan cara membandingkan pelaksanaan kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup di sekolah yang telah berhasil mencapai tujuan kurikulum dengan sekolah yang tidak berhasil mencapai tujuan kurikulum. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan penanaman cara berpikir sadar lingkungan demi keberlanjutan kehidupan manusia di masa depan, mengingat masalah-masalah lingkungan yang timbul harus segera diatasi. Namun, sekolah dasar sebagai satuan pendidikan yang strategis dalam pembentukan perilaku belum banyak yang mengetahui formula dan strategi pelaksanaan kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup, terindikasi dari masih sedikit sekolah dasar yang berpartisipasi dalam Program Adiwiyata (penghargaan sekolah berwawasan lingkungan). Berdasarkan studi pendahuluan di BPLHD, ditentukan subyek penelitian sebagai sekolah yang berhasil adalah SD BPI, dan sekolah yang tidak berhasil adalah SDN Sejahtera. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses pelaksanaan kurikulum muatan lokal Pendidikan Lingkungan Hidup di SD BPI dan SDN Sejahtera, (2) menjelaskan persamaan dan perbedaan proses pelaksanaan kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup di kedua sekolah, dan (3) mendeskripsikan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan pencapaian tujuan kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi kurikulum studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumen. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian adalah: (1) pelaksanaan kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup di SD BPI terjadwal khusus dalam mata pelajaran dan terintegrasi dalam kegiatan pendukung, sedangkan pelaksanaan kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Sejahtera hanya terjadwal dalam mata pelajaran tanpa kegiatan pendukung, (2) pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di kelas menggunakan pendekatan yang mengaktifkan siswa dan didukung program pembiasaan siswa, sedangkan pembelajaran di SDN Sejahtera di kelas berpusat pada guru dan bersifat monoton, (3) faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pencapaian tujuan kurikulum antara lain kepemimpinan Kepala Sekolah, dukungan dan kerjasama seluruh warga sekolah, kompetensi guru, serta ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang.

Kata kunci: Evaluasi Kurikulum, Pendidikan Lingkungan Hidup, Model Studi Kasus

ABSTRACT

Niken Sekar Wiratri (2016). *Implementation Evaluation of Local Content Curriculum for Environmental Education (Comparative Study Based on Case Studies Model in SD BPI and SDN Sejahtera Bandung)*

This research is an evaluation study of the implementation process of local content Environmental Education curriculum in primary schools by comparing the implementation of the Environmental Education curriculum in schools that have successfully achieved the goal with a school that does not succeed in achieving the curriculum goal. This research is motivated by the need for the value investment of environmentally conscious way of thinking for the sake of the sustainability of human life in the future, given the environmental problems that arise should be addressed immediately. However, primary school education as a strategic unit in the formation of behavior does not know the formula and implementation strategies of Environment Education curriculum indicated still a few primary schools participating in the Adiwiyata program (environmentally sustainable school award). Based on preliminary studies in BPLHD, defined as the subjects study are SD BPI as the successful, and SDN Sejahtera as the unsuccessful. The purpose of this study are: (1) describe the implementation process of the local content curriculum for Environmental Education in SD BPI and SDN Sejahtera, (2) describe the similarities and the differences of the Environmental Education curriculum implementation process between two schools, and (3) describe the factors that support and hinder the successful achievement of the Environmental Education Curriculum objectives. This study used a qualitative approach with case studies model of curriculum evaluation. Data was collected using questionnaires, interviews, observation and document study. Conclusions derived from the findings and research analysis are: (1) the implementation of environmental education curriculum in SD BPI is scheduled in a subject and integrated in the supporting activities, while the implementation of the Environmental Education Curriculum in SDN Sejahtera only scheduled in a subject without supporting activities (2) learning process in the classroom at SD BPI using students centered approach and supported habituation programs for students, while learning at SDN Sejahtera using teacher-centered approach and monotonous, (3) the supporting and inhibiting factors of the successful achievement of the curriculum objectives are the principal leadership, support and cooperation of all school personels, teacher competences, availability and maintenance of supporting facilities and infrastructures.

Keywords: *Curriculum Evaluation, Environmental Education, Case Study Model*